

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengembangan desainn buku saku eduwisata tentang karakteristik morfologi tumbuhan nanas (*Ananas comosus* L. merr) di Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi untuk media yang membantu wisatawan serta pemandu wisata, maka diperoleh kesimpulan bahwa

1. Nanas memiliki nama ilmiah yaitu *Ananas comosus* L, merr. Jenis nanas di Tangkit Baru merupakan varietas nanas *queen*. Morfologi tanaman nanas antara lain:
 - a. Akar nanas serabut yang tersebar secara horozontal dan vertikal. Dua bagian dari ciri morfologi akar nanas adalah terdiri dari akar tanah dan akar samping. Akar nanas akan melingkar dan berbentuk pipih.
 - b. Batang nanas sangat pendek dan berbentuk gada, batang tanaman nanas dikelilingi oleh daun spiral dengan pholotaksis 3/15 dan posisi daun sejajar. Berbentuk tiga spiral yang terdiri 15 daun.
 - c. Daun nanas berbentuk pedang, berserat, beralur tanpa tulang daun utama. Daun nanas umumnya terletak hampir tegak ke atas dari bagian tengah batangnya.
 - d. Tanaman nanas memiliki bunga majemuk yang terdiri dari 50-200 kuntum bunga tunggal. Bunga duduk tegak lurus pada tangkai buah kemudain menghasilkan buah majemuk

- e. Buah nanas majemuk terdiri dari 100-200 bunga yang berbentuk silinder panjang 20,5 cm dan diameter 14,5 cm. Beratnya sekitar 2,2 kg. Mata buah nanas terbentuk dari bunga. Buah nanas memiliki bentuk seperti buah gada yang besar
2. Desain buku saku eduwisata dicetak ukuran A6. Buku saku saku eduwisata didesain dengan tema ikon gambar agrowisata serta *background* yang digunakan adalah gambar daun nanas serta bunga nanas nanas yang transparan. Buku saku eduwisata didesain dengan bantuan aplikasi *canva* dengan hasil akhir berupa buku saku eduwisata yang disebarakan sebanyak 30 rangkap dilanjutkan menggunakan aplikasi *link flip PDF* dan *output* yang diperoleh berupa *barcode QR* dengan jumlah 32 halaman yang terdiri dari profil desa Tangkit Baru, agrowisata, morfologi nanas, pembiakan nanas, cara penanaman nanas, cara perawatan nanas, pemanenan nanas, pasca panen, produk olahan nanas, serta objek wisata
 3. Buku saku eduwisata layak digunakan sebagai media dan refrensi yang membantu pemandu wisata dan wisatawan. Berdasarkan hasil validasi materi diperoleh sebesar 96,4% termasuk kategori “Sangat layak/Sangat Baik” dan hasil validasi media sebesar 87,5% termasuk kategori “Sangat Layak/ Sangat Baik”. Selanjutnya Penilai pemandu wisata diperoleh persentase sebesar 97% termasuk dalam kategori “Sangat Layak/Sangat Baik” sehingga produk yang dikembangkan dapat diterima oleh pemandu wisata sebaga media yang melengkapi kegiatan wisata.

4. Respon wisatawan terhadap buku saku eduwisata karakteristik morfologi nanas di Tangkit Baru dengan hasil persentase 93% termasuk kategori “Sangat Layak/Sangat Baik”. Sehingga produk buku saku dapat diterima oleh wisatawan sebagai media informasi agrowisata Tangkit Baru

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengembangan buku saku eduwisata tentang karakteristik morfologi nanas Tangkit Baru, dapat dikemukakan beberapa implikasi yaitu :

1. Buku saku eduwisata yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Serta penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur.
2. Buku saku eduwisata tentang karakteristik morfologi nanas Tangkit Baru dapat dijadikan sebagai media yang dapat digunakan oleh pemandu wisata karena sudah melewati tahapan validasi oleh validasi materi maupun validasi media, dan produk telah layak untuk digunakan sebagai media informasi untuk wisatawan
3. Buku saku eduwisata dapat membantu mengatasi kesulitan pemandu wisata yang menyampaikan informasi tentang agrowisata kepada wisatawan sehingga lebih jelas dalam penyampaian informasi tersebut.
4. Buku saku eduwisata morfologi nanas dapat digunakan sebagai pembaharuan informasi mengenai agrowisata nanas Tangkit Baru
5. Materi buku saku eduwisata memudahkan wisatawan mendapat informasi pengetahuan secara mandiri tanpa didampingi pemandu wisata karena

didalamnya terdapat istilah biologi atau ilmiah yang telah dimuat dalam buku saku tersebut, buku saku eduwisata didesain dengan menarik serta bisa diakses juga melaui *link* yang bisa dilengkapi *barcode*, sehingga mmpermudah untuk mengakses buku saku tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengembangan desain buku saku eduwisata tentang karakteritik morfologi nanas Tangkit Baru , maka peneliti menyarankan beberapa hal seperti :

1. Buku saku yang telah dikembangkan dapat digunakan pemandu wisata dan wisatawan sebagai media informasi tentang agrowisata. Sehingga buku saku perlu dirawat dengan baik agar tidak mudak rusak, dan untuk kedepannya pembuatan media buku saku eduwisata ini perlu menggunakan bahan dasar yang jauh lebih tahan lama.
2. Dalam buku saku ini perlu ditambahkan visual gambar dengan penjelasan yang lebih ringkas dengan tulisan yang lebih besar sehingga mudah dibaca.
3. Dengan media pendamping buku saku eduwisata yang serupa, materi infromasi agrowisata dan pokok bahasan perlu dikembangkan lebih lanjut.
4. Pencetakan buku saku eduwisata bisa diperbanyak lagi untuk keberlanjutan penggunaan buku saku oleh wisatawan agrowisata, namun buku saku eduwisata ini dilengkapi *Barcode QR* di halaman sampul belakang yang berguna jika siswa atau wisatawan yang ramai mengunjungi agrowisata.